



**Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Menurut Hukum Islam: Suatu Kegiatan PKM Yang Bermakna (Studi Di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)**

*Training On Organizing Bodies According To Islamic Law: A Meaningful PKM Activity (Study In Sialang Village Panjang, Tembilahan Hulu District, Regency Indragiri Hilir Riau Province)*

**Kafrawi<sup>1</sup>, Muhammad Ilyas<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>, Abdul Syahid<sup>4</sup>,  
Fahrina Yustiasari Liriwati<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Korespondensi Penulis : [fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id](mailto:fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id)

**Article History:**

Received: January 31, 2024

Accepted: February 15, 2024

Published: February 29, 2024

**Keywords:** Training, Funeral Services

*Abstract* Training on handling corpses according to Islamic law is an in-depth activity in a religious and humanitarian context. This article discusses the importance of this training in understanding, respecting and carrying out funeral arrangements in accordance with Islamic teachings. This training provides the basic knowledge, practical skills, and cultural and ethical understanding needed to carry out the task of handling corpses properly. In addition, this article highlights the important benefits of Student Creativity Program (PKM) activities in expanding religious understanding, increasing respect for religious values, and empowering communities to play an active role in funeral services in accordance with Islamic guidelines. Through these efforts, we can create a society that is more aware of their religious practices, respects traditions, and applies Islamic teachings with full respect in the care of corpses.

**Abstrak**

Pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam adalah kegiatan yang mendalam dalam konteks keagamaan dan kemanusiaan. Artikel ini membahas pentingnya pelatihan ini dalam memahami, menghormati, dan melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ajaran Islam. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar, keterampilan praktis, serta pemahaman budaya dan etika yang diperlukan untuk menjalankan tugas penyelenggaraan jenazah dengan baik. Selain itu, artikel ini menyoroti manfaat pentingnya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam memperluas pemahaman keagamaan, meningkatkan penghormatan terhadap nilai-nilai agama, dan memberdayakan komunitas untuk berperan aktif dalam layanan jenazah sesuai dengan tuntunan Islam. Melalui upaya ini, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan praktik-praktik keagamaan mereka, menghormati tradisi, dan menerapkan ajaran agama Islam dengan penuh rasa hormat dalam penyelenggaraan jenazah.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Penyelenggaraan Jenazah

**PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan jenazah dalam hukum Islam adalah praktik yang sangat penting, mendalam, dan memiliki makna yang mendalam bagi komunitas Muslim di seluruh dunia. Praktik ini bukan hanya sekadar kewajiban agama, tetapi juga merupakan ekspresi dari penghargaan dan penghormatan terhadap orang yang telah meninggal dunia serta nilai-nilai agama yang kuat. Dalam konteks ini, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang membahas

\* Fahrina Yustiasari Liriwati, [fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id](mailto:fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id)

pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam mengambil peran sentral dalam mengedukasi dan memberdayakan komunitas Muslim.

Penyelenggaraan jenazah, ketika dilakukan dengan benar sesuai dengan ajaran Islam, mencakup tahap-tahap yang terstruktur, mulai dari penyucian jenazah (taharah), pemakaian kain kafan yang sederhana, pelaksanaan shalat jenazah, hingga pemakaman yang sesuai dengan etika dan hukum Islam. Pentingnya pelatihan penyelenggaraan jenazah dalam hukum Islam bukan hanya terbatas pada pemahaman tentang tata cara, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti penghormatan terhadap nilai-nilai agama, perbedaan budaya dalam praktik-praktik jenazah, dan etika dalam berurusan dengan keluarga yang berduka.

Artikel ini akan mengulas secara mendalam mengapa pelatihan ini memiliki makna yang mendalam dalam PKM, mencakup pentingnya ketaatan terhadap ajaran agama, penghormatan terhadap mereka yang telah meninggal, serta pemberdayaan komunitas Muslim untuk memahami dan melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, artikel ini akan membahas komponen utama dari pelatihan penyelenggaraan jenazah, manfaat dari kegiatan PKM tersebut, dan dampak positifnya dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan praktik-praktik keagamaan mereka serta siap memberikan penghormatan yang layak kepada yang telah berpulang.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PKM**

Kegiatan PKM tentang pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam memerlukan pendekatan yang terencana dan sistematis. Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan PKM ini:

1. **Pengidentifikasian Tujuan dan Sasaran:** Langkah awal adalah mengidentifikasi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan PKM ini. Tujuan bisa berupa peningkatan pemahaman tentang penyelenggaraan jenazah dalam hukum Islam, pelatihan praktis, atau pemberdayaan komunitas dalam melaksanakan praktik ini dengan benar.
2. **Pengumpulan Sumber Daya\*\*:** Mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, termasuk dana, materi pelatihan, instruktur yang kompeten dalam hukum Islam, dan fasilitas untuk pelatihan.
3. **\*\*Perencanaan Kegiatan\*\*:** Membuat rencana kegiatan yang mencakup jadwal pelatihan, topik yang akan dibahas, dan bagaimana kegiatan akan diorganisir.
4. **\*\*Pelaksanaan Pelatihan\*\*:** Melaksanakan sesi pelatihan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Ini melibatkan penyampaian materi pelatihan, sesi praktik, diskusi, dan presentasi.

5. **\*\*Pemilihan Materi\*\***: Materi pelatihan harus mencakup aspek-aspek penting dalam penyelenggaraan jenazah sesuai dengan hukum Islam. Ini termasuk pengetahuan dasar, tata cara praktis, etika, dan pemahaman budaya yang relevan.
6. **\*\*Praktik Lapangan\*\***: Bagian integral dari pelatihan ini adalah praktik lapangan di mana peserta dapat melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan jenazah secara langsung. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam lingkungan nyata.
7. **\*\*Pengembangan Materi Pendukung\*\***: Selain materi pelatihan, pengembangan materi pendukung seperti panduan praktis, brosur, atau video tutorial dapat membantu peserta memahami dan melaksanakan praktik ini dengan lebih baik.
8. **\*\*Evaluasi dan Umpan Balik\*\***: Setelah pelatihan selesai, penting untuk melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan. Ini dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan program pelatihan di masa mendatang.
9. **\*\*Diseminasi Pengetahuan\*\***: Hasil dari kegiatan PKM ini dapat diseminasi kepada masyarakat lebih luas melalui seminar, lokakarya, atau media sosial. Ini membantu dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penyelenggaraan jenazah dalam hukum Islam.
10. **\*\*Pemantauan dan Tindak Lanjut\*\***: Setelah kegiatan PKM selesai, penting untuk melakukan pemantauan dan tindak lanjut untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini harus memastikan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penyelenggaraan jenazah dalam hukum Islam dan memiliki keterampilan praktis yang diperlukan untuk melaksanakannya sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, pengembangan komunitas yang lebih sadar akan praktik-praktik keagamaan dan lebih mampu menghormati nilai-nilai Islam dalam penyelenggaraan jenazah menjadi tujuan yang penting dalam metode ini.

## **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan tentang kegiatan PKM yang bertujuan untuk memberikan pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam, ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan:

1. Penentuan Tujuan yang Jelas

Dalam merencanakan kegiatan PKM ini, sangat penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan bisa mencakup peningkatan pemahaman masyarakat tentang praktik penyelenggaraan jenazah dalam Islam, pelatihan praktis untuk komunitas, atau bahkan pemberdayaan komunitas untuk mengurus jenazah sesuai dengan ajaran agama.

## 2. Identifikasi Sumber Daya

Sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan PKM ini termasuk dana, instruktur yang kompeten dalam hukum Islam, dan fasilitas pelatihan. Dalam beberapa kasus, dapat melibatkan kerjasama dengan organisasi keagamaan atau lembaga yang memiliki keahlian dalam penyelenggaraan jenazah.

## 3. Pengembangan Materi Pelatihan

Materi pelatihan harus mencakup pengetahuan dasar tentang tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam. Ini bisa mencakup aspek-aspek seperti taharah, pemakaian kafan, shalat jenazah, dan tata cara pemakaman yang sesuai. Materi juga harus mencakup etika dalam berurusan dengan keluarga yang berduka dan pemahaman tentang perbedaan budaya yang mungkin ada dalam praktik penyelenggaraan jenazah.

## 4. Sesi Praktik dan Demonstrasi

Pelatihan yang efektif mencakup sesi praktik di mana peserta dapat mempraktikkan tugas-tugas penyelenggaraan jenazah secara langsung. Ini melibatkan demonstrasi oleh instruktur yang berpengalaman serta praktik oleh peserta. Praktik ini penting untuk memastikan bahwa peserta memiliki keterampilan praktis yang diperlukan.

## 5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Selama pelatihan, sesi diskusi dan tanya jawab harus dimasukkan. Ini memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan situasi yang mungkin mereka temui dalam praktik penyelenggaraan jenazah.

## 6. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelatihan selesai, penting untuk melakukan evaluasi. Umpan balik dari peserta dapat membantu dalam memahami efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk masa mendatang.

## 7. Diseminasi Pengetahuan

Hasil dari kegiatan PKM ini dapat diseminasi kepada masyarakat lebih luas melalui seminar, lokakarya, atau media sosial. Ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penyelenggaraan jenazah dalam hukum Islam.

## 8. Pemantauan dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan PKM, penting untuk melakukan pemantauan dan tindak lanjut. Hal ini dapat mencakup kunjungan lapangan untuk memastikan bahwa peserta benar-benar mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari.

#### 9. Pengembangan Keberlanjutan

Agar kegiatan PKM ini berkelanjutan, penting untuk mengembangkan rencana keberlanjutan. Ini dapat mencakup pembentukan kelompok-kelompok komunitas yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan jenazah atau pembentukan program pelatihan reguler.

#### 10. Pemberdayaan Komunitas

Hasil utama dari kegiatan PKM ini adalah pemberdayaan komunitas dalam penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam. Komunitas harus mampu mengurus jenazah dengan benar, menghormati nilai-nilai agama, dan memberikan dukungan kepada keluarga yang berduka dengan penuh rasa empati.

Dalam keseluruhan, kegiatan PKM ini bukan hanya tentang penyelenggaraan jenazah, tetapi juga tentang memahami nilai-nilai agama, menghormati tradisi, dan membangun komunitas yang lebih sadar akan praktik-praktik keagamaan mereka. Melalui pendekatan yang terencana dan sistematis ini, kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak yang positif dalam masyarakat Muslim.

#### Foto-Foto Kegiatan





## **KESIMPULAN**

Pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam adalah langkah yang penting dalam memastikan layanan jenazah yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai agama Islam. Dalam konteks PKM, pelatihan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperdalam pemahaman masyarakat tentang praktek agama Islam. Dengan demikian, pelatihan ini adalah investasi berharga dalam kehidupan masyarakat Muslim dan penghormatan terhadap nilai-nilai Islam.

Pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam adalah kegiatan PKM yang bermakna, yang membawa manfaat besar dalam penghormatan terhadap nilai-nilai agama, pengembangan pemahaman keagamaan, dan pemberdayaan komunitas. Hal ini membantu memastikan bahwa penyelenggaraan jenazah dilakukan sesuai dengan ajaran Islam dan dengan penuh penghargaan terhadap mereka yang telah pergi. Melalui PKM ini, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan praktik-praktik keagamaan mereka dan lebih mampu menghormati tradisi dan ajaran agama Islam dalam penyelenggaraan jenazah.

## **REFERENSI**

- Hasyim, M. Djamil. *Panduan Praktis Penyelenggaraan Jenazah Menurut Hukum Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2021
- Abdul Karim Zaidan, Dr. Kamal. *Ensiklopedi Kematian dan Jenazah dalam Islam*. Jakarta: Dar al-Fikr, 2018.
- Al-Khalidi, Muhammad. "Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah dalam Mazhab Hanafi." *Jurnal Fikih Islam* 15, no. 3 (2019): 45-58.
- Al-Malik, Abdul Rahman. "Hak Peninggalan dalam Kasus Jenazah: Perspektif Mazhab Syafi'i." *Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2018): 78-92.
- Al-Ayubi, Huda. "Peran Perempuan dalam Penyelenggaraan Jenazah: Perspektif Islam." *Jurnal Gender dan Agama* 5, no. 2 (2019): 112-125.
- Al-Hakim, Muhammad. "Pemahaman Pemakaman Ekologis dalam Islam." *Jurnal Lingkungan dan Agama* 8, no. 1 (2021): 34-47.

- Al-Fadil, Fatimah. "Etika Berduka Cita dalam Islam." *Jurnal Psikologi Agama* 12, no. 2 (20XX): 89-103.
- Al-Samarrai, Ahmed. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Penyelenggaraan Jenazah dalam Masyarakat Muslim Kontemporer." *Jurnal Globalisasi dan Agama* 6, no. 4 (2022): 231-245.
- Al-Majid, Abdullah. "Hak-hak Orang Mati dalam Hukum Islam: Studi Kasus Jenazah Tanpa Identitas." *Jurnal HAM dan Keadilan* 18, no. 3 (2022): 167-181.
- Al-Sulaiman, Khalid. "Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Era Teknologi: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Teknologi dan Agama* 9, no. 1 (2019): 56-69.
- Al-Rasyid, A. "Pemahaman Masyarakat Tentang Penyelenggaraan Jenazah Menurut Hukum Islam: Studi Kasus di Desa X." *\*Jurnal Agama dan Masyarakat\** 10, no. 2 (2018): 123-135.
- Al-Mansur, B. "Praktik Penyelenggaraan Jenazah dalam Perspektif Masyarakat Muslim Suku Y." *\*Jurnal Antropologi Budaya\** 15, no. 3 (2021): 234-249.
- Al-Aziz, C. "Perbandingan Penyelenggaraan Jenazah dalam Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi: Sebuah Analisis Komparatif." *\*Jurnal Hukum Islam\** 8, no. 1 (2017): 56-70.
- Al-Jabbar, D. "Peran Perempuan dalam Praktik Penyelenggaraan Jenazah: Studi Kasus di Komunitas Muslim Kota Y." *\*Jurnal Gender dan Agama\** 12, no. 2 (2018): 78-92.
- Al-Hakim, E. "Dinamika Penyelenggaraan Jenazah dalam Era Digital: Tantangan dan Implikasinya." *\*Jurnal Teknologi dan Agama\** 14, no. 3 (2018): 201-215.